



Rumah dan Tabungan Umroh Kakek Arsyad Terbakar

BARRU (20/5) - Kakek Arsyad langsung lemas begitu mengetahui rumah sederhanaanya dilalap api. Kakek yang sehari-hari bekerja sebagai pumlung itu harus merelakan rumahnya habis terbakar saat ditinggal memulung pada 15 Juni 2019 lalu. Rumah berukuran 6x7 meter di lingkungan Bottoe, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru ludes dilalap si jago merah.

Tak sampai disitu saja, kakek Arsyad juga harus rela tabungan umrah yang telah ia kumpulkan, uang yang telah terkumpul Rp 2 juta dari hasil memulung ikut habis terbakar. Uang tersebut ia peroleh dari hasil mengumpulkan barang bekas berbahan plastik yang hanya dihargai Rp 2.500 per kilo.

Walaupun hidup dalam keterbatasan, namun dalam sehari-hari Kakek Arsyad sangat memegang kuat prinsip kejujuran. Pun dalam hal pekerjaannya sebagai pemulung. "Kadang ada orang yang menyuruh mengisi air botol yang mau saya jual agar timbangannya naik tetapi saya tidak mau karena tahu itu haram dan tidak berkah,"ungkap Kakek Arsyad.

Mendengar berita tersebut Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN dengan segera mendatangi kediaman Kakek Arsyad untuk memberikan bantuan melalui YBM PLN -

Up3 Parepare. Bantuan diberikan dalam bentuk uang tunai (20/6). PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan (ULP) Barru juga akan memberikan bantuan Pemasangan Listrik secara Gratis setelah selesai dibangun rumahnya.

Kakek Arsyad pun terharu dan sangat berterimakasih atas bantuan dan kepedulian yang diberikan oleh YBM PLN serta PLN. Ia mendoakan semoga para pegawai dan keluarga besar PLN senantiasa diberikan berkah atas semua bantuan yang sudah diberikan.



Kondisi rumah kakek Arsyad yang terbakar

Bantuan Untuk Korban Banjir Kabupaten Landak

Pontianak (16/06) YBM PLN Unit Induk Wilayah Kalimantan Barat bersama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Landak bersinergi dalam memberikan bantuan kepada korban Banjir di desa Munggo, Kec. Ngabang, Kab. Landak, Kalimantan Barat.

Sedikitnya ada 4 Dusun yang terdampak banjir cukup parah yaitu Mungguk, Riam Panjang, Manggu dan Selaba. Jumlah KK yang terdampak banjir ini berjumlah 688 KK dengan jumlah jiwa sebesar 2.338 jiwa.

Bantuan yang diberikan dalam bentuk logistik sembako sebanyak 348 paket yang berisi beras, biskuit, air mineral, ikan kaleng, mie instan, gula pasir, kopi, teh, kecap serta pampers bayi. Tim YBM PLN harus menggunakan 2 truck besar dengan menempuh perjalanan kurang lebih 6 jam dari Pontianak untuk menyalurkan bantuan tersebut.

Kepala Desa mewakili seluruh masyarakat desa Mungguk mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada seluruh pegawai PLN melalui YBM PLN UIW Kalbar yang telah memberikan bantuan untuk para warga terdampak banjir di desa Mungguk ini. "Semoga Allah memberikan balasan pahala yang berlipat ganda atas semua bantuan yang diberikan kepada warga di sini dan sekitarnya yang terkena dampak banjir," tutupnya dengan doa untuk para pegawai PLN.



Bantuan Logistik Untuk Para Korban Banjir

Doa Untuk Muzakki

أَجْرَكَ اللَّهُ فِيمَا أَعْطَيْتَ، وَبَارَكَ فِيمَا أَبْقَيْتَ وَجَعَلَهُ لَكَ طَهُورًا

Ajarokallaahu Fiimaa A'thoita Wabaroka Fiimaa Abqoita Waja'alahu LakaThohuuron

Semoga Allah memberikan pahala kepadamu pada barang yang engkau berikan (zakatkan) dan semoga Allah memberkahimu dalam harta-harta yang masih engkau sisakan dan semoga pula menjadikannya sebagai pembersih (dosa) bagimu.



Pelatihan Bisnis Untuk Kemandirian Pesantren di Malang

Malang (24/6) dengan tekad mewujudkan kemandirian ekonomi pesantren, YBM PLN kembali menyelenggarakan pelatihan entrepreneurship bertajuk "Pesantrenku Berdaya" yang diikuti 34 orang peserta yang berasal dari 17 pesantren Se-Jawa Timur di Aula Kantor PLN UP3 Malang Jawa Timur. Disini mereka akan di latih dan dibekali dengan ilmu ilmu bisnis agar dapat survive menghadapi era industri 4.0.



Pelatihan Enterpreunership Pesantrenku Berdaya

Acara dibuka oleh Wakil Ketua YBM PLN UID Jatim, Surokim. Dilanjutkan sambutan dari Manajer UP3 Malang, Eriyan Saputra kemudian Manajer Pemberdayaan dan Pendistribusian, Suryanto yang mewakili Pengurus YBM PLN Pusat. Pelatihan ini merupakan yang ke tiga kalinya diadakan oleh YBM PLN. Sebelumnya pelatihan diadakan untuk pesantren di Jabodetabek kemudian di Jawa Tengah & DIY.

Pelatihan akan dilaksanakan selama 3 hari mulai 24 - 26 Juni 2019 di Kantor PLN Area Malang. Peserta akan mendapatkan beberapa materi diantaranya tentang mental menjadi pengusaha hebat, cara berdagang ala Rasulullah, seputar neraca keuangan, hingga materi tentang Industri 4.0 dan era disruption.

Peserta juga akan dijadwalkan mengunjungi pusat pusat UMKM seperti dea bakery, kripik lumba lumba, kopi latar dan bunda dhuafa. Dengan adanya pelatihan ini, peserta diharapkan bisa mendapatkan inspirasi untuk membuka usaha di lingkungan pesantren.

*Dosa menghancurkan hati sebagaimana
racun menghancurkan badan.
(Ibnu Qayyim)*